

UPAYA AUSTRALIAN MARRIAGE EQUALITY DALAM MENEGAKKAN HAM SESUAI RESOLUSI PBB TERKAIT MASALAH SAME SEX MARRIAGE DI AUSTRALIA

Oleh

Tri Yuliana

(tri.yuliana92@gmail.com)

Pembimbing : Afrizal S.IP, M. A

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional- Prodi Hubungan Internasional- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kmapus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study describes and illustrates the shape of Australian Marriage Equality efforts in upholding human rights in accordance UN resolutions. Australian Marriage Equality is a national organization that embodies the aspirations and voices of LGBT Australia dedicated to removing discriminatory provisions of the Australian Marriage Act 1961 The purpose of this study is to analyze and describe the background of Australian Marriage Equality and the efforts of Australia's efforts to influence policy related to same sex marriage issue appropriate UN resolutions.

The author analyzes the case using descriptive research method, which is a study that seeks to explain something through some literature such as books, journals, and websites. The theory that is used in analyzing the Australian marriage equality efforts in upholding human rights related issues same sex marriage in Australia is an international organization theory, role theory, and the concept of human rights.

The results of this study illustrate the efforts of AME in enforcing human rights policy changes affecting Australia Same sex marriage related problems include lobbying decision makers, conduct regular forums, equality campaign, mardi gras parade and publish the Roadmap to reform that contains a summary of the efforts made by AME. AME funding comes from public fundraising.

Keywords: *Australian Marriage Equality, Same Sex Marriage, international organizations, roles, and Human Rights*

Pendahuluan

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan suatu isu global yang tengah hangat dibicarakan dan banyak menjadi kajian penelitian. Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan suatu komunitas yang dibentuk berdasarkan persamaan senasib dan kepentingan setiap individu di dalamnya. LGBT

sendiri terdiri atas kelompok Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender.

Dewan HAM PBB mengesahkan resolusi persamaan hak pada tanggal 17 Juni 2011 yang menyatakan bahwa setiap manusia dilahirkan bebas dan sederajat dan setiap orang berhak untuk memperoleh hak dan kebebasannya tanpa diskriminasi apapun. Resolusi ini adalah resolusi PBB yang pertama yang secara spesifik mengangkat isu

pelanggaran HAM berdasarkan orientasi seksual dan identitas gender.

Setiap manusia dilahirkan merdeka dan mempunyai hak dan martabat yang sama. Merupakan bait pertama dari *Universal Declaration of Human Rights* (Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia) ini. Dewan HAM PBB mengesahkan resolusi persamaan hak yang menyatakan bahwa setiap manusia dilahirkan bebas dan sederajat dan setiap orang berhak untuk memperoleh hak dan kebebasannya tanpa diskriminasi apapun.

Australian Marriage Equality merupakan sebuah organisasi nasional yang mewadahi aspirasi dan suara LGBT Australia. Semua usaha kelompok LGBT melalui AME yang berujung pada perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Australia ini belum menunjukkan hasil tercapainya tuntutan utama mereka untuk segera dilegalkannya *same sex marriage* di Australia, terbukti dengan adanya penolakan perubahan UU *same sex marriage* oleh parlemen Australia yang didukung oleh Perdana Menteri Julia Gillard. Julia Gillard tidak mendukung pernikahan sejenis, walaupun dia telah membuka jalan untuk *conscience vote* bagi anggota parlemen Partai Buruh, yang mereka boleh memberi suara berdasarkan kepercayaan mereka sendiri tanpa harus mengikuti kebijakan partai. Parlemen Australia September 2012 lalu memilih untuk menolak *same sex marriage* setelah beberapa hari terjadi perdebatan panas, dengan rancangan undang-undang yang dikalahkan dalam perolehan suara 98-42.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Munculnya *Australian Marriage Equality* (AME)

Pada tahun 1950-an, kelompok LGBT dipandang rendah, hina dan

merupakan suatu hal yang tak wajar oleh masyarakat dan juga pemerintah Australia. LGBT Australia pada masa itu selalu mengalami ketakutan, dibenci dan didiskriminasi hak-hak hidup mereka. Menjadi seorang LGBT merupakan suatu aib yang harus ditutupi keberadaannya. Agama menyebut mereka pendosa, psikolog menyebut mereka kelompok yang mengalami gangguan jiwa.

Persoalan Eksistensi kelompok LGBT di Australia yang terus menuntut hak mereka merupakan imbas dari nilai-nilai fundamental Australia seperti keadilan dan kesetaraan yang membuat momentum perubahan undang-undang *same sex marriage* menjadi tak terbendung hingga membuat pemerintah Australia secara bertahap mengubah kebijakan publiknya.

Dimulai pada tahun 1985 saat terjadi perubahan pada kebijakan Migration Act 1958 karena adanya tekanan dari kelompok Gay & Lesbian Immigration Task Force (GLITF) dengan adanya penerbitan surat izin tinggal untuk pasangan sejenis yang menetap di Australia. Izin *de facto* (izin tinggal) dimana izin ini hanya berlaku bila pasangan tersebut bisa membuktikan bahwa mereka telah menjalani hubungan mereka selama lebih dari 12 bulan. Izin tinggal ini mengizinkan pasangan tersebut untuk hidup, bekerja, belajar, dan mendapatkan fasilitas *medicare* selama berada di Australia.

Kemudian di tahun 1992 terjadi lagi perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh militer Australia. Dimana pihak *Australian Defence Force* (ADF) mencabut dan mengakhiri larangan masuk militer bagi kelompok LGBT.

Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh kelompok LGBT Australia untuk dapat mempengaruhi pemerintah adalah dengan mendirikan

sebuah organisasi Nasional yaitu Australian Marriage Equality (AME) pada 9 November 2004 (sesuai dengan amandemen 30 Juni 2005). Organisasi ini dibentuk untuk kampanye melawan perubahan kemudian diusulkan kepada UU Perkawinan. AME memiliki anggota dan pendukung dari seluruh Australia dan luar negeri. Sebagai komite warga yang peduli, *Australian Marriage Equality* telah tumbuh menjadi salah satu organisasi terbesar dan paling sukses di Australia.

Australian Marriage Equality (AME) adalah sebuah organisasi berbasis keanggotaan nasional yang berfungsi untuk menuntut hak-hak pernikahan yang sama bagi semua warga Australia terlepas dari jenis kelamin atau seksualitas.

Pertumbuhan *Same Sex Marriage* Di Negara Bagian Di Australia

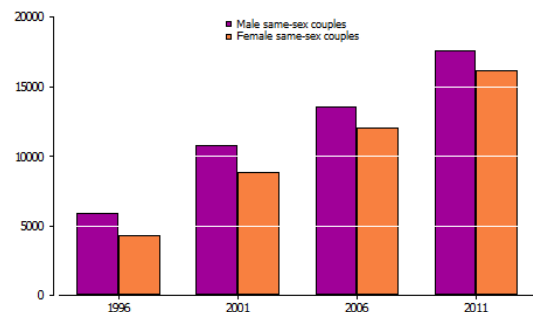
Telah ada peningkatan minat pasangan sesama jenis dalam masyarakat Australia dalam beberapa tahun terakhir. Reformasi legislatif di negara / wilayah dan tingkat Commonwealth telah menghapus sebagian besar perbedaan hukum antara pasangan sesama jenis dan pasangan lawan jenis, mengakui hubungan dalam hal-hal seperti pensiun, perpajakan, jaminan sosial, warisan, dan dukungan untuk veteran. Di beberapa negara bagian dan teritori, pengaturan untuk pengakuan kemitraan domestik telah diperkenalkan. Namun, masih belum ada undang-undang Australia untuk mengizinkan pernikahan sesama jenis atau pengakuan hukum pernikahan sesama jenis yang dilakukan di luar negeri.

Menurut Sensus tahun 2011, ada sekitar 33.700 pasangan sesama jenis di Australia, dengan 17.600 pasangan gay dan 16.100 pasangan lesbian. Menurut data yang ada menunjukkan pasangan

gay lebih tinggi dari pada pasangan lesbian, sejak tahun 1996.

Berikut ini adalah diagram pasangan sesama jenis di negara-negara bagian Australia.

Diagram 1.1. Diagram Same Sex Marriage Di Negara-Negara Bagian Australia Tahun 2011



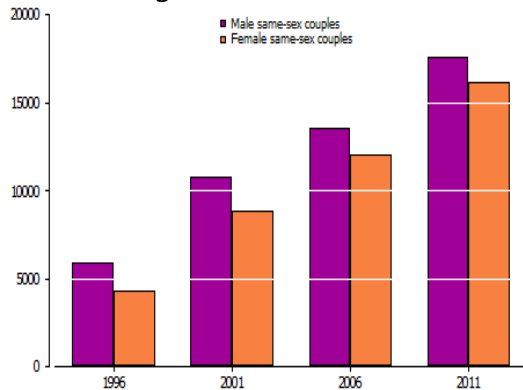
Sumber: Sensus Penduduk 2011 Australian Bureau of Statistics 2013

Dari diagram diatas Australian Capital Territory memiliki tingkat tertinggi pasangan gay (0,5%) dan pasangan lesbian (0,6%) yang melakukan pernikahan sejenis. New South Wales memiliki tingkat lebih tinggi dari rata-rata pasangan sejenis kelamin sama, khususnya pasangan gay (0,5%), dan pasangan lesbian (0,35%). Northern Territory memiliki tingkat yang sangat tinggi untuk lesbian (0,5%), sedangkan untuk pasangan gay sekitar ¹ (0,3%).

¹ Australian Bureau of Statistics. 2013 (dalam <http://www.abs.gov.au/AUSSTATS/abs@.nsf/Lokup/4102.0Main+Features10July+2013>, pada 25 Maret 2014)

Diagram dibawah ini menjelaskan jumlah pasangan *same sex marriage* dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2011.

Diagram 1.2 Jumlah Pasangan *Same Sex Marriage* dari tahun 1996-2011



Sumber: Sensus penduduk tahun 2011 Australian Bureau of Statistics 2013

Menurut Sensus tahun 2011, ada sekitar 33.700 pasangan sesama jenis di Australia, dengan 17.600 pasangan gay dan 16.100 lesbian. Jumlah pasangan sesama jenis di Australia dihitung dalam Sensus telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan 32% dalam lima tahun sejak tahun 2006. Dalam 15 tahun terakhir antara tahun 1996 dan tahun 2011, jumlah pasangan sesama jenis meningkat lebih dari tiga kali lipat.²

Kondisi Ham Di Australia

Australian Human Rights Commission menganggap bahwa prinsip hak asasi manusia kesetaraan berarti bahwa pernikahan sipil harus tersedia, tanpa diskriminasi, untuk semua pasangan, tanpa memandang jenis kelamin, orientasi seksual atau identitas gender.

Sejak diberlakukannya UU Perkawinan, dunia telah berubah. Telah ada kecenderungan meningkat untuk negara lain untuk mengatur kesetaraan

pernikahan dan sejumlah keputusan internasional yang mendukung pernikahan sesama jenis pada prinsip kesetaraan. Mencerminkan tren ini, Parlemen Commonwealth, dan beberapa parlemen negara, sekarang mempertimbangkan undang-undang yang akan memberikan semua pasangan dengan akses yang sama untuk pernikahan sipil yang saat ini terbatas pada pasangan lawan jenis.

Empat tagihan di hadapan Parlemen Federal - Perkawinan Amandemen Bill 2012, Pernikahan Amandemen Bill (No.2) 2012, Pernikahan Kesetaraan Amandemen Bill 2012 dan Pernikahan Kesetaraan Amandemen RUU 2010 di tingkat negara, *Tasmania House of Assembly* dan Undang-undang *same sex marriage/2012* Tasmania pada tanggal 30 Agustus 2012, sekarang untuk dipertimbangkan oleh Dewan Legislatif Tasmania. *The Premier of South Australia* telah menyatakan dukungannya untuk kesetaraan perkawinan di tingkat negara seperti pemerintah ACT.

Australia memiliki kewajiban hukum untuk melindungi dan memajukan hak asasi manusia termasuk yang tercakup dalam Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (ICCPR). ICCPR mencakup prinsip-prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Komisi Hak Asasi Manusia PBB menyimpulkan bahwa ICCPR tidak mencegah pengakuan pernikahan sesama jenis, bukan ICCPR tidak memaksakan kewajiban positif pada negara-negara untuk melakukannya.

Reformasi ini adalah langkah penting menuju kesetaraan bagi orang-orang dalam hubungan sesama jenis. Namun, komisi percaya bahwa UU Perkawinan terus mendiskriminasi pasangan sesama jenis dengan secara eksplisit tidak untuk memiliki hubungan

² *ibid*

secara resmi diakui di bawah hukum federal. Menghapus larangan pernikahan sipil bagi pasangan sesama jenis adalah langkah berikutnya menuju kesetaraan legislatif dengan pasangan lawan jenis. Diskriminasi, pengucilan sosial dan homophobia yang dialami oleh warga Australia atas dasar orientasi seksual, jenis kelamin atau identitas gender kontribusi untuk hasil kesehatan negatif. Menghapus diskriminasi legislatif untuk mengakui pernikahan bagi semua pasangan dapat membantu mengurangi marjinalisasi yang dialami pasangan sesama jenis, membantu mempromosikan penerimaan yang lebih besar dalam masyarakat dan mempromosikan hasil kesehatan yang lebih baik.³

Dampak Terhadap Sistem Politik Australia

Pada sistem politik di Australia proses perumusan kebijakan dimasukkan dalam diskusi lembaga legislative yaitu parlemen. Dimana parlemen tersebut bersifat bikameral, yaitu memiliki dua kamar: *House of Representatives* sebagai perwakilan politik negara dan Senat sebagai perwakilan negara bagian. Kedua majelis tersebut memiliki keseimbangan kewenangan dalam hal merumuskan RUU menjadi sebuah Undang-Undang. Keduanya yang akan merumuskan tuntutan yang nantinya akan tercakup dalam usulan kebijakan atau rancangan undang-undang untuk selanjutnya ditetapkan sebagai undang-undang.⁴

³Komisi Hak Asasi Manusia ACT (dalam <http://www.antidiscrimination.gov.au/Pages/AustralianCapitalTerritory.aspx> pada 16 juni 2014)

⁴ Hamid, Zulkifli.1992, Sistem Politik Australia. Bandung : LIP-FISIP-UI dan PT Remaja Rosdakarya.

Meskipun HoR merupakan kamar pertama yang berwenang dalam permasalahan legislasi, namun dalam hal perumusan kebijakan *same sex marriage* ini Senat ternyata memegang peran yang setara dengan HoR. Hal ini dikarenakan senat memiliki dua fungsi utama yang mampu mengimbangi HoR dalam perubahan kebijakan. Yang pertama, senat memiliki wewenang untuk meneliti ulang setiap RUU yang diajukan oleh HoR. Dan yang kedua senat juga memiliki fungsi legislasi untuk dapat mengajukan RUU. Hingga tahun 2013 lalu, jumlah pendukung *same sex marriage* dalam HoR ada sebanyak persentase 31%, dengan jumlah yang menolak mengesahkan RUU sebanyak 59%. Sedangkan jumlah pendukung pelegalan di senat ada 39%, dan sisanya yang menolak RUU sebanyak 44 anggota dengan persentase 59%.

Pemerintah Tonny Abbot hingga akhir tahun 2013 memilih untuk netral. Hal inilah yang membuat perubahan kebijakan pernikahan sejenis selalu dibahas di parlemen. Walau belum berhasil merubah UU pernikahan, namun AME telah berhasil membawa isu *same sex marriage* tersebut, untuk dibahas sebagai RUU di parlemen. Namun sayang, pelegalan masih belum bisa didapatkan karena kekalahan jumlah voting pada September 2012 lalu di Parlemen Australia.

Upaya Australian Marriage Equality Dalam Menegakkan Ham Sesuai Resolusi PBB

Upaya pelegalan *same sex marriage* melalui aksi-aksi yang dilakukan oleh kelompok LGBT maupun organisasi-organisasi yang mendukung kelompok ini telah banyak dilakukan di seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh lajunya arus globalisasi dan cepatnya pertukaran arus informasi serta

berkembangnya isu HAM yang marak disuarakan. Di Australia organisasi *Australian Marriage Equality* merupakan organisasi terdepan dalam mengusung kesetaraan bagi kelompok LGBT. AME telah banyak melakukan upaya-upaya untuk membawa perubahan di Australia seperti melakukan kampanye, aksi *rally*, *polling*, rutin mengadakan forum dan *workshop* tentang *marriage equality*.

Australian Marriage Forum

Australian Marriage Forum adalah sebuah organisasi yang telah dibentuk oleh *Australian Marriage Equality* sebagai sebuah forum diskusi untuk mendorong Australia membahas masalah pernikahan dengan berbagai kebijakan dengan hati-hati. Tugas forum ini adalah untuk melibatkan masyarakat dalam perdebatan yang lebih matang untuk melobi *same sex marriage* di Australia.

Kampanye Kesetaraan Perkawinan

Sejak kemunculannya, organisasi ini menjadi organisasi terdepan yang sering berkampanye tentang pentingnya pengakuan bagi kelompok LGBT. Pemerintah akhirnya mendapatkan pengaruh dari AME dengan menerbitkan paspor bertanda X pada pilihan jenis kelaminnya. Perubahan kebijakan ini membuat Australia didaulat sebagai negara pertama yang mengakui eksistensi kelompok LGBT.

AME berada di garis depan dalam kampanye untuk kesetaraan perkawinan sejak didirikan pada tahun 2004. Cara lain *Australian Marriage Equality* bekerja untuk mempengaruhi orang anggota parlemen adalah melalui kampanye untuk meningkatkan dukungan masyarakat Australia terhadap kesetaraan perkawinan, yang pada

gilirannya mendorong wakil-wakil mereka yang terpilih untuk mengikuti. *Australian Marriage Equality* membangun dukungan masyarakat melalui iklan di surat kabar, TV dan media sosial.

Parade *mardi Grass*

Parade Gay & Lesbi international rutin diadakan di Australia yang lebih dikenal dengan parade *mardi grass*. *Mardi Gras Sydney* adalah festival budaya kaum gay dan lesbian utama di dunia, yang berlangsung dua minggu di Februari dan Maret. Inilah demonstrasi kebanggaan dan keberagaman penuh warna dan gila-gilaan. Selama Parade Akbar, ribuan orang memenuhi *Oxford Street* lewat *Darlinghurst* di Sydney dengan mobil hias warna-warni, sementara kerumunan orang banyak bersorak menyemangati. Kegembiraan tidak berakhir dengan parade, sebab puluhan ribu orang terus berpesta dan menari sampai subuh dalam *Mardi Gras Party*. Ajang *Fair Day* menawarkan acara santai bagi sahabat dan keluarga, lengkap dengan piknik raksasa dan hiburan luar ruangan.

Mardi Gras di Sydney adalah festival budaya kaum gay dan lesbian utama di dunia, yang berlangsung dua minggu di Februari dan Maret tiap tahun. Sejak dimulai tahun 1978, *Sydney Mardi Gras* telah memukau imajinasi orang dari seluruh dunia dan kini secara tetap menarik penonton lebih dari setengah juta jiwa. Acara ini telah menjadi ajang kebanggaan gay yang penting, yang bertujuan untuk meningkatkan kekentaraan kaum gay, lesbian, biseks, dan transgender, serta budaya mereka.

Sekitar 100 ajang budaya, olahraga, dan sosial digelar di berbagai tempat di kota ini, termasuk di *Sydney Opera House* yang tersohor di dunia,

Royal Botanic Gardens, dan *Sydney Harbour Fair Day* mengawali pesta dengan piknik bersama besar-besaran dan hiburan luar ruangan di taman di Victoria Park, Broadway. Acara utamanya adalah *Parade Mardi Gras* yang terkenal di dunia, menyusuri Oxford Street di Darlinghurst, Sydney, lengkap dengan sekitar 10.000 peserta, mobil hias menawan, dan kostum warna-warni.

Semua terjalin dalam kemeriahan bulu burung dan kelap-kelip, parodi dan satir, kebanggaan dan politik, yang menjadikan parade dan festival ini ajang yang begitu unik dan hangat. Hangatnya Sydney di akhir musim panas, dipadukan dengan kemeriahan festival Mardi Gras selama dua minggu, terbukti menjadi kombinasi sukses yang menarik pengunjung internasional dari tahun ke tahun.

Kegembiraan tidak berakhir dengan parade, sebab puluhan ribu orang terus berpesta dan menari sampai subuh dalam *Mardi Gras Party*. Acara juga meliputi *Mardi Gras Film Festival*, pertunjukan seni, musik, teater, dan penampilan para artis internasional. Festival ini juga mengutamakan kecantikan alam dan tujuan wisata Sydney dengan berbagai ajang yang dipentaskan dari Taronga Zoo hingga Manly dan Bondi Beach ke Luna Park, mencakup banyak pantai ternama dan wilayah dalam kota Sydney.

Aksi Rally Polling

Jajak pendapat terbaru menunjukkan mayoritas warga Australia mendukung memungkinkan pernikahan sesama jenis, dan beberapa negara bagian Australia sudah mengizinkan serikat sipil antara pasangan gay. Namun Gillard menentang perubahan apapun

Australia UU Perkawinan, yang melarang pernikahan sesama jenis.⁵

The Roadmap to Reform

Tindakan pemerintah yang menggagalkan perubahan UU *same sex marriage* pada September 2012 lalu membuat organisasi ini kemudian meluncurkan aksi-aksi lanjutan yang akan dilakukan AME pasca kegagalan tersebut. Dimana pada upaya kali ini, AME melakukan empat manuver gerakan yang tertulis dalam *The Roadmap to Reform*, yaitu dengan cara mencapai tujuan, mencapai kesetaraan pernikahan nasional, membina gerakan akar rumput, dan meningkatkan dukungan mayoritas.⁶

a. Mencapai Tujuan

Aksi pertama yaitu mencapai tujuan. Sebelum suatu kebijakan dirumuskan, beberapa individu ataupun kelompok dalam masyarakat akan memutuskan apa yang mereka butuhkan dan harapkan dari suatu kebijakan. Disini masyarakat Australia mendapatkan efek globalisasi yang membuat eksistensi kelompok LGBT global berkembang dan menjadi isu penting di Australia. Dengan banyaknya negara yang telah melegalkan pernikahan sesama jenis, membuat LGBT Australia yang diwadahi oleh AME bangkit dan menuntut hak mereka. Dari tuntutan tersebutlah proses politik akan dimulai. proses selanjutnya adalah artikulasi kepentingan.

Dalam artikulasi kepentingan terjadi proses penginputan berbagai kebutuhan, tuntutan dan kepentingan

⁵Galaxy Poll
(www.australianmarriageequality.com/wp/tag/galaxy-poll/ diakses 17 juli 2014)

⁶The Roadmap to Reform
(www.australianmarriageequality.org/wp.../10/Roadmap-to-Reform.pdf diakses 27 Mei 2014)

melalui wakil-wakil kelompok yang masuk dalam lembaga legislative. Dalam hal ini pihak AME harus berjuang untuk mengangkat tuntutan kelompoknya agar dapat dimasukkan kembali dalam agenda perubahan kebijakan Australia. Fungsi AME sebagai kelompok kepentingan hanya dapat mempengaruhi pembuatan keputusan dari luar dan partai politiklah yang mengambil peran untuk mempengaruhi dari dalam. Selanjutnya pada tahap agregasi kepentingan tuntutan LGBT berupa pelegalan *same sex marriage* dan *marriage equality* digabungkan untuk kemudian dibuat menjadi alternatif-alternatif kebijakan pemerintah seperti pengakuan *de facto* dan pengakuan terhadap eksistensi jenis kelamin ketiga dalam passport Australia, adanya perubahan membuat AME yakin bahwa pelegalan akan dapat segera diraih. Cara-cara AME untuk memenangkan keadaan dan mencapai tujuan adalah dengan bekerjasama dengan penduduk lokal Australia, mendorong kerjasama lintas partai, dan memberikan pengadaan advokasi kepada kelompok LGBT.

b. Mencapai kesetaraan pernikahan sejenis

Akhir dari tuntutan kesetaraan pernikahan untuk semua masyarakat Australia yang dimaksud adalah saat Undang-Undang pernikahan atau *Marriage Act* 1961 telah berhasil diamandemen. Dua kali isu ini sudah dibahas oleh Parlemen namun masih selalu mengalami kegagalan walau terjadi peningkatan pada jumlah anggota parlemen yang setuju untuk dilegalkannya *same sex marriage* di Australia. Untuk bisa mencapai hal tersebut, maka AME melakukan beberapa upaya yaitu dengan mengunci target utama yaitu Partai Buruh dan Partai Liberal untuk diminta komitmennya dalam memperjuangkan

HAM kelompok LGBT dan agar tidak menentang adanya pelegalan, hal ini dilakukan karena kita semua mengetahui bahwa partai politiklah yang mengambil peran lebih besar untuk mempengaruhi proses perubahan kebijakan dari dalam.

c. Membina Dukungan Massa Melalui Gerakan Akar Rumput.

Hal ini merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesetaraan adalah dengan mengorganisir kelompok *grassroots* agar mau mendukung melalui level lokal. AME akan membantu perkembangan "*grassroots marriage equality movement*" dengan cara mendorong pembentukan dan pengaktifan kembali gerakan-gerakan akar rumput. Munculnya gerakan seperti *GetUp* dan *NSW Young National* merupakan beberapa gerakan akar rumput yang berhasil menekan pemerintah agar pro terhadap pelegalan *same sex marriage*. Dengan melakukan debat lokal dan lobi kepada para politisi lokal agar mendukung pelegalan serta menjalin jaringan dengan sesama kelompok *grassroot* melalui *webpage* resmi. Tujuan dari menyatukan gerakan akar rumput seluruh Australia ini adalah agar kelompok ini yang nantinya mampu memimpin arah perubahan dengan melobi aktor-aktor pemerintahan lokal.

d. Meningkatkan Dukungan Mayoritas

Dukungan untuk kesetaraan pernikahan dapat dikatakan stabil di parlemen bila mencapai angka 64%. Untuk itu AME melakukan upaya dengan cara menarik dan memberikan informasi lebih tentang hal kesetaraan pernikahan melalui forum-forum terbuka kepada semua lapisan masyarakat Australia yang masih berkonflik tentang hal pelegalan. AME juga memperkuat dukungan yang ada dengan melakukan

kampanye tentang kesetaraan serta mendorong pendukung yang ada untuk lebih aktif dengan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi mereka untuk ikut terlibat dalam kampanye. Salah satu cara yang digunakan untuk melakukan kampanye tersebut adalah dengan proses pembuatan lagu resmi kesetaraan pernikahan yang berjudul "*same love*". Lagu tersebut sebagai sebuah pengingat untuk seluruh masyarakat Australia termasuk kepada pemerintah bahwa sebagai negara yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dan juga Non diskriminasi, Australia sudah harus mampu menyuarakan dukungan aktif bagi kesetaraan pernikahan.

Tantangan Dan Hambatan AME Dalam Mencapai Tujuan Pelegalan *Same Sex Marriage*

Makin besarnya upaya yang AME lakukan untuk mencapai tujuan pelegalan *same sex marriage* di Australia berbanding lurus dengan besarnya hambatan yang juga harus dihadapi oleh AME. Hambatan terbesar berasal dari pihak konservatif dan dari pihak agama. Perbedaan pikir antara masyarakat modern dengan pihak agama dan konservatif inilah yang menyebabkan perbedaan dogma dan agama selalu menjadi batu sandungan yang paling berat.

Disini pihak konservatif agama telah sangat jelas memberikan pengaruh yang besar dalam menghambat terjadinya pelegalan *same sex marriage* di Australia. Penafsiran ajaran agama yang mendiskreditkan kelompok LGBT sejak lama sangat sulit untuk diubah sehingga stigma dan perlakuan diskriminatif terhadap LGBT seolah terus mendapatkan pembenaran dari masyarakat.

Menguatnya fundamentalisme agama belakangan ini turut berperan

dalam menghambat perkembangan perjuangan hak-hak LGBT. Lebih jauh lagi, tafsir agama yang tidak berpihak pada kelompok LGBT tersebut mendapatkan pengesahan dari negara melalui aturan hukum seperti pada UU Perkawinan yang tidak mengakui perkawinan sejenis.

Usaha kelompok keagamaan untuk menekan aktivitas kaum gay dan transgender terus digulirkan di beberapa negara. Di Australia kelompok-kelompok agama diperbolehkan untuk mendiskriminasi kelompok tersebut dengan cara pembatasan fasilitas dan layanan sosial. Kelompok agama dapat menolak layanan sosial dan kesempatan kerja kaum gay.

Kesimpulan

Lesbian, Gay, Bisexual, dan *Transgender* (LGBT) merupakan suatu isu global yang tengah hangat dibicarakan dan banyak menjadi kajian penelitian. *Lesbian, Gay, Bisexual*, dan *Transgender* (LGBT) merupakan suatu komunitas yang dibentuk berdasarkan persamaan senasib dan kepentingan setiap individu di dalamnya.

Australian Marriage Equality merupakan sebuah organisasi nasional yang mewadahi aspirasi dan suara LGBT Australia. AME didirikan bertujuan sebagai kelompok kepentingan sekaligus penekan dalam perubahan kebijakan pelegalan pernikahan sejenis di Australia. AME sebagai organisasi telah mampu menjadi wadah berkumpulnya ide dan orang-orang dari berbagai macam latar belakang dan negara untuk berkumpul menjadi satu, bersama memperjuangkan marriage equality.

Dewan HAM PBB mengesahkan resolusi persamaan hak pada tanggal 17 Juni 2011 yang menyatakan bahwa setiap manusia dilahirkan bebas dan sederajat dan setiap orang berhak untuk memperoleh hak dan kebebasannya

tanpa diskriminasi apapun. Hak-hak inilah yang sampai sekarang dituntut oleh kelompok LGBT Australia. Kelompok LGBT menuntut adanya pelegalan *same sex marriage* yang nantinya diharapkan bisa membuat kelompok LGBT mendapatkan perlindungan hukum dan terbebas dari adanya diskriminasi.

Upaya *Australian Marriage Equality* dalam perubahan kebijakan *same sex marriage* di Australia dengan melihat pada indikator-indikator keberhasilan yang telah bisa dilihat sejak tahun 2011-2013 telah menunjukkan keberhasilan yang cukup memuaskan. Terlihat dari terjadinya peningkatan jumlah dukungan yang mendukung legalisasi pernikahan sesama jenis di Australia.

Australia menjadi negara pertama yang mengakui adanya jenis kelamin ketiga untuk kelompok LGBT, pada 2011 lalu dengan menerbitkan paspor bertanda "X" pada pilihan jenis kelaminnya. Australia juga menjadi negara yang menghapus homoseksualitas sebagai penyakit dan dianggap menjadi salah satu negara yang paling ramah terhadap kelompok LGBT di wilayah Asia Pasifik.

Tuntutan perubahan Undang-Undang Pernikahan atau *The Marriage Act* 1961 dan pelegalan *same sex marriage* telah dilakukan oleh kelompok LGBT telah mengalami banyak keberhasilan dalam proses perubahan kebijakan yang saat ini telah lebih memanusiaikan kelompok LGBT di Australia. AME telah banyak melakukan upaya-upaya untuk membawa perubahan di Australia seperti melakukan kampanye, aksi *rally*, *polling*, rutin

mengadakan forum dan *workshop* tentang *marriage equality*. *Australian Marriage Equality* masih terus berusaha untuk melakukan berbagai macam upaya terhadap proses pelegalan *same sex marriage* di Australia seperti melakukan kampanye-kampanye dan aksi langsung yang membuat meningkatnya jumlah massa pendukung, baik dalam Australia maupun dari luar Australia. Aksi galang dana dan polling suara yang selama ini dilakukan oleh AME selalu mengalami peningkatan yang berimbas pada banyaknya jumlah dukungan yang diperoleh dari kalangan politisi, akademisi, dan masyarakat umum, dukungan ini datang secara lokal maupun global.

Daftar Pustaka

Buku

Hamid, Zulkifli. 1992, Sistem Politik Australia. Bandung : LIP-FISIP-UI dan PT Remaja Rosdakarya.

Situs Internet

Australian Bureau of Statistics. 2013 (dalam <http://www.abs.gov.au/AUSSTATS/abs@.nsf/Lookup/4102.0Main+Features10July+2013>, pada 25 Maret 2014)

Galaxy Poll (www.australianmarriageequality.com/wp/tag/galaxy-poll/ diakses 17 juli 2014)

Komisi Hak Asasi Manusia ACT (dalam <http://www.antidiscrimination.gov.au/Pages/AustralianCapitalTerritory.aspx> diakses 16 juni 2014)

The Roadmap to Reform (dalam www.australianmarriageequality.org/wp.../10/Roadmap-to-Reform.pdf. 27 Mei 2014)